

**UPAYA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG CURUP
KABUPATEN REJANG LEBONG DALAM
MENSEJAHTERKAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**M.RIZKY GUSTLM
NIM 1416142304**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M/1440 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong Dalam Mensejahterakan Masyarakat", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ 2019 M

1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



M. Rizky Gusti M
NIM 1416142304

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh M.Rizky Gusti M, NIM 1416142304 dengan judul "Upaya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong Dalam Mensejahterakan Masyarakat", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 26 Agustus 2019 M
25 Dzulhijjah 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP.197808072005012008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Komplek IAIN Bengkulu Telp. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Upaya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup, Kabupaten Rejang Lebong Dalam Mensejahterakan Masyarakat", oleh M.Rizky Gusti.M NIM. 1416142304, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Agustus 2019 M/21 Dzulhijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 26 Agustus 2019 M
25 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002

Penguji I

Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Sekretaris

Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP.197808072005012008

Penguji II

Andi Harpepen, M.Kom
NIDN.2014128401

Mengetahui,

Dekan



Dr. Asnaini, M.A
NIP.197312041998032003

MOTTO

*Maka janganlah sekali-kali engkau membiarkan kehidupan dunia
ini memperdayakanmu
(Q. S fathir ayat 5)*

*Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya
untuk memotong, maka ia akan memotongmu
(H. R Muslim)*

*Terlambat Bukanlah Berarti Gagal Dalam Kehidupan
(M. Rizky Gusti M)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku Ayahanda Chairudin Husin dan Ibunda Parida Sianti yang selalu memberikan do'a dan motivasi yang tiada henti.
- ❖ Saudara Laki-laki saya Syukron Rahmat Ramadon, Ahmad Rapik Al-Karim dan Ahmad Zaky Al-farezi.
- ❖ Persembahan spesial kepada Eka Widia Agustin yang selalu menemani saya dari nol sampai bisa mencapai titik ini dan sebagai kado ulang tahunnya.
- ❖ Kepada Ibuk Eka yang telah menyemangati saya supaya cepat wisuda.
- ❖ Kepada Ade dan Kiki yang sudah dianggap Saudara/i kandung.
- ❖ Sanak-Saudara terdekatku yang juga telah memberikan arahan dan dukungan
- ❖ Pahlawan tanpa jasa Bapak Dr.Nurul Hak, MA dan Ibu Khairiah Elwardah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan terbaik untuk di setiap proses pembuatan skripsiku.
- ❖ Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsiku ini.
- ❖ Tim penguji Bapak Andang Sunarto, Ph.D dan Bapak Andi Harpepen, M.Kom yang telah memberikan ide dan masukan untuk skripsiku.
- ❖ Dosen-dosen yang telah mempermudah dalam penyelesaian studi.

❖ Sahabatku Febrizky Bayu Sugara, Medo Arisona, Syarbini, Deo Dery
Mahesa Putra, Agus Dwi Susanto, M.Tri Handoyo, Fikri Aldiansyah,
M.Solihin, Wandu Ardiansyah, Sahril Pauzi, Andi, Intan, Redo
Febriansyah, yang selalu ada disaat suka maupun duka.

ABSTRAK

Upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang
Lebong Dalam Mensejahterakan Masyarakat
Oleh M.Rizky Gusti.M, NIM 1416142304

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanakah upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam memberdayakan pengusaha kecil di Kota Curup dan Untuk mengetahui Bagaimanakah faktor pendukung dan faktor penghambat Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam memberdayakan pengusaha kecil di Kota Curup. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Kemudian dari data yang diperoleh akan diuraikan dan dianalisis. hasil penelitian ini, Upaya Dari Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup adalah memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah yang membutuhkan dana, dan pihak bank menyediakan dana bagi nasabah yang membutuhkan. Pembiayaan yang digunakan adalah PUM (*Produk Usaha Mikro*) dengan plafon RP.12.000.000-Rp.200.000.000, dengan menggunakan strategi *Grebek Pasar*. Dana diperoleh nasabah jika telah disetujui dengan pihak bank dan sesuai kriteria, *Pertama* riwayat pinjaman pada bank lain, *kedua* memenuhi syarat yang telah ditentukan, *ketiga* memiliki usaha. Jika nasabah tidak mampu menyetor biaya angsuran perbulan maka akan diringankan menjadi angsuran perminggu dan jika masih tidak mampu akan diringankan lagi menjadi angsuran perhari. Faktor pendukung Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong dalam meningkatkan kesejahteraan di kota curup yaitu : kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak dapat menerima konsep bunga, masyarakat Rejang Lebong yang sebagian besar beragama Islam

merupakan faktor penggerak kebutuhan akan hadirnya perbankan syari'ah yang tidak menggunakan sistem bunga yang mendekati dengan riba dan jelas-jelas dilarang didalam Islam, adanya pelayanan yang meluruskan nasabah dengan cara sesuai syariat Islam. Faktor penghambatnya yaitu pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syari'ah.

Kata Kunci : *Upaya, Kesejahteraan Masyarakat*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong Dalam Mensejahterakan Masyarakat”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah berperan aktif dalam kebijakan-kebijakan yang ada di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kebijakan-kebijakan yang ada di Fakultas Ekokomi dan Bisnis Islam.
3. Desi Isnaini, MA selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan khususnya prodi Perbankan Syariah.
4. Drs. H. Khairudin Wahid, M.Ag dan Eka Sri Wahyuni, MM selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku Saparudin dan Nurmawati yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesan saya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi pengajaran dan bimbingan serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 27 Agustus 2018 M
15 Dzulhijjah 1439 H

M.Rizky Gusti.M
NIM 1416142304

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| SURAT PERNYATAAN <i>PLAGIARISM CHECKER</i> | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| F. Penelitian Terdahulu | 9 |
| G. Metode penelitian..... | 13 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 13 |
| 2. Waktu dan Lokasi Penelitian | 14 |
| 3. Subjek/Informan Penelitian..... | 14 |
| 4. Sumber dan Teknik pengumpulan Data..... | 15 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 15 |
| H. Sistematika penulisan..... | 18 |
| BAB II KAJIAN TEORI GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | |
| A. Upaya dan Pemberdayaan Masyarakat | 20 |
| B. Kesejahteraan | 28 |
| C. Pembiayaan Mikro | 33 |
| BAB III PROFIL SINGKAT BANK SYARIAH MANDIRI KOTA BENGKULU | |
| A. Sejarah Bank Syariah Mandiri | 36 |
| B. Profil Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup..... | 39 |
| C. Produk-Produk yang dihasilkan PT Bank Syari'ah Mandiri..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil penelitian..... | 47 |
| B. Pembahasan | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran..... | 61 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar pengajuan judul
- Lampiran 2 : Surat keterangan perubahan judul
- Lampiran 3 : Bukti menghadiri seminar proposal
- Lampiran 4 : Daftar hadir seminar proposal
- Lampiran 5 : Catatan perbaikan proposal
- Lampiran 6 : Halaman pengesahan proposal
- Lampiran 7 : Halaman pengesahan penelitian
- Lampiran 8 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 11 : Surat Keterangan KESBANGPOL
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 15 : Catatan Perbaikan Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah semakin lama semakin maju dengan sangat pesat, Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Perkembangannya yang sangat pesat dari tahun ke tahun, saat ini banyak sekali bank syariah yang sudah berdiri di Indonesia, semua bank saling bersaing dalam membuat produk mereka, dan juga memberikan layanan terbaik kepada masyarakat (nasabah)¹. Banyak produk-produk yang telah diciptakan Bank Syariah antara lain: produk pembiayaan, penghimpunan dana, ataupun produk jasa. Semua produk ini ditunjukan untuk melayani masyarakat (nasabah).

¹ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2016). Hlm 55

Eksistensi lembaga keuangan, khususnya sektor perbankan, menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks *how to make money effective and effecient to increase economic value*.² Yakni bagaimana menggunakan uang dengan benar (efektif) untuk menggunakan nilai ekonomis.

Bank syari'ah yang menempati posisi ini pula mengalami pertumbuhan yang pesat khususnya sepanjang tiga dekade terakhir ini, baik di dunia internasional maupun di Indonesia. Pada era modern ini, Perbankan syari'ah telah menjadi fenomena global, termasuk negara-negara yang tidak berpenduduk mayoritas muslim.³ Dalam kegiatan bank syari'ah dikenal dengan nama pembiayaan atau yang biasadisebut dengan nama kredit. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, kegiatan pembiayaan secara umum pada bank syari'ah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

²M. Syafi'i Antonio, dkk, *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Dan Ancaman*, (Yogyakarta : Ekonisia 2013) h.65

³Permata Wulandari, "*Komparasi Risiko Bank Syari'ah Versus Bank Konvensional*" Artikel Diakses pada 19 desember 2018 dari http://vibizmanagement.com/journal/index/category/risk_management/14/

Pembiayaan bank syari'ah yang merupakan salah satu tugas pokok bank syari'ah penerapannya, ialah bank syari'ah memberikan pembiayaan produktif kepada nasabah yang membutuhkan modal usaha pada sektor tertentu.sektor itu bisa sektor pertanian, perdagangan, industri pengolahan dan lainnya. Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁴

Pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. bahwa dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi termasuk perbankan.dalam mengatasi masalah perekonomian rakyat, pembiayaan idealnya berperan sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup rakyat. Pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang

⁴Muhammad Rizky, "*Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998*" Artikel Di Akses Pada 9 Januari 2019 dari http://id.m.wikisource.org/wiki/UU_RI_NO_10_Tahun_1998

dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.⁶ Pembiayaan produktif ini idealnya memenuhi kebutuhan produksi setiap nasabah. Nasabah dari bank syari'ah ini bukan hanya nasabah yang berkelas ekonomi tinggi saja, tetapi juga nasabah yang berkelas menengah dan kecil. Karena bank syari'ah yang didalamnya terkandung nilai-nilai syari'ah Islam mengedepankan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

Umumnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, biasanya nasabah yang dituju adalah nasabah dengan perekonomian yang kecil, seperti pedagang kaki lima yang memiliki pekerja minimal 2 orang. Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan utama yaitu memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang adil).⁷ Jadi pemberdayaan ini bertujuan membentuk pribadi masyarakat, dengan kesadaran bahwa mereka memiliki kekuasaan atas diri

⁵Muhammad rizky, "Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998" Artikel Di Akses Pada 9 Januari 2019 dari http://id.m.wikisource.org/wiki/UU_RI_NO_10_Tahun_1998

⁶M. Syafi'i Antonio, dkk, *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Dan Ancaman*, (Yogyakarta : Ekonisia 2013) h.160

⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama, 2014) h.60

mereka sendiri untuk berkembang. Dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, bentuk pemberdayaan yang tepat sangat diperlukan, perlu dipikirkan siapa yang sesungguhnya menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun, “kail yang lebih jauh lebih tepat dari pada memberikan ikan”. Dewasa ini *good governance* yang telah dielu-elukan sebagai suatu pendekatan yang dipandang paling relevan, baik dalam tataran pemerintahan secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan.

Good governance adalah pemerintahan yang baik merupakan suatu kondisi yang menjalin adanya proses kesejahteraan, kesamaan, kohesi, dan keseimbangan peran, serta adanya saling mengontrol yang dilakukan komponen pemerintah, rakyat dan usaha swasta. Bank syari'ah yang merupakan lembaga keuangan swasta, tempat bertemunya masyarakat (rakyat) dengan usahawanpun merupakan komponen yang dikontrol pemerintahan tersebut, bank syari'ah sudah tentu termasuk didalamnya seperti Bank Syari'ah Mandiri yang merupakan bank besar pelopor bank syari'ah.

Kabupaten Rejang Lebong merupakan Kabupaten yang memiliki potensi besar, akan tetapi tidak menutup kemungkinan, Kabupaten ini tidak terlepas dari masalah kemiskinan dan pengangguran. Warga Kabupaten Rejang Lebong yang berusia 15 tahun ke atas bekerja di bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, industri pengolahan, pedagang, rumah makan, hotel, dan jasa kemasyarakatan. Dari data yang diperoleh dari

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rejang Lebong mata pencarian penduduk didominasi oleh pertanian (80%), perdagangan, PNS, Wiraswasta, dan lain-lain.⁸

Pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong melebur dan memperbarui program ekonomi masyarakat yang sudah berjalan seperti yang terjadi saat ini. Menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berada di bawah Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Rejang Lebong. Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong sudah berupaya melakukan penanggulangan masyarakat miskin yang merupakan masyarakat yang tidak berdaya dengan melakukan program Unit Pelaksana Teknis (UPT) pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bank syari'ah yang memiliki tugas pokok berupa pembiayaan, idealnya juga membantu berjalannya program pemberdayaan masyarakat dengan cara mengalokasikan dana pembiayaan pada program tersebut.

Seperti yang dijelaskan Adi Warman Karim, "*li kulli maqam, maqal.*" Setiap kondisi butuh ungkapan yang tepat. Dan setiap ungkapan, butuh waktu yang tepat pula.⁹ Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka

⁸Muhammad Rizky, "*Data Kependudukan Rejang Lebong*", Situs diakses pada 3 januari 2019 dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_Rejang_Lebong

⁹Muhammad Rizky, "Pendapat Adi Warman Karim", Artikel Di Akses Pada 9 januari 2019 dari ekonomiislamindonesia.blogspot.com/2012/11/adi-warman-karim.html?m=1

meningkatkan taraf hidup rakyat. Dan bank syari'ah idealnya membantu meningkatkan taraf hidup rakyat dengan tugas pokok berupa pembiayaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul "Upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat".

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis hanya membatasi masalah pada nasabah yang melakukan pembiayaan mikro di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Curup?
2. Bagaimanakah faktor pendukung dan faktor penghambat Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Curup?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam memberdayakan pengusaha kecil di Kota Curup.
2. Untuk mengetahui Bagaimanakah faktor pendukung dan faktor penghambat Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam memberdayakan pengusaha kecil di Kota Curup.

E. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya tujuan utama dari setiap penelitian adalah untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlibat dalam penelitian tersebut, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang upaya bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Bank Syari'ah Mandiri, dan dapat memperluas serta memberikan ilmu pengetahuan dalam bertransaksi di bank syariah yang sesuai dengan prinsip Islam.

b. Bagi Penyusun

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta penerapan teori ilmu akademis dengan praktek di lapangan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana upaya bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk para pembaca.

e. Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian dan memperluas landasan teoritis sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang upaya bank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan, acuan dan pertimbangan untuk peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang serumpun dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti.

1. Tsarwatul Jannah (2011) dengan judul “Bank Syari’ah Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat kota Cilegon”. Skripsi. Konsentrasi Perbankan Syari’ah program studi Muamalat (Ekonomi Islam) fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011. Kajian skripsi apa bank syari’ah mandiri ikut serta dalam memberdayakan perekonomian Kota Cilegon. Masalah pada Tsarwatul jannah adalah apa peran bank dalam memberdayakan masyarakat Kota Cilegon, penelitian kualitatif karena sifat penelitian adalah deskriptif yang menjelaskan data-data apa adanya secara sistematis, ruang lingkup nya adalah Bank Syari’ah Mandiri Kota Cilegon dengan menggunakan statistik produk pembiayaan, dan hasil dari penelitian ini adalah

dengan memperbanyak pembiayaan mudharabah dan musyarakah supaya kalangan masyarakat dengan ekonomi kecil bisa mengembangkan usahanya. Yang membedakan dengan penelitian penulis adalah upaya yang dilakukan bank syari'ah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Curup.¹⁰

2. Ririn Mutiara Selly (2017) dengan judul "Peran Bank Syari'ah Dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran". Skripsi. Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden INTAN Lampung 2017. Kajian skripsi apa saja peran yang dilakukan bank syari'ah terhadap nelayan pulau pasaran. Dengan masalah apa peran bank syari'ah dalam pemberdayaan usaha nelayan dengan produk bank tersebut. Menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data diperoleh dari lapangan dengan melakukan wawancara dan catatan hasil dilapangan, populasi dari penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan mikro pada bank dengan jumlah 150 orang. Hasil penelitian ini adalah bank mempunyai peran yang sangat baik dalam memberdayakan usaha mikro dalam segi pembiayaan yang di berikan untuk memenuhi modal usaha dan sekaligus membina para nasabah. Yang membedakan dengan penulis terdapat pada objeknya, skripsi Ririn Mutiara Selly

¹⁰Tsarwatul Jannah (2011) skripsi dengan judul "*Bank Syari'ah Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat kota Cilegon*". Kosentrasi Perbankan Syari'ah program studi Muamalat (Ekonomi Islam) fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011

mengambil objek pada nelayan sedangkan penulिन mengambil objek pada masyarakat yang perekonomiannya kecil.¹¹

3. Redo Pebriansyah (2018) dengan judul “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Wadiah Pasar Panorama PT. BPRS Safir Bengkulu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Pedagang Pasar Tradisional”. Skripsi. Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Kajian skripsi ini adalah untuk mengukur kesejahteraan para pedagang yang telah menjadi nasabah bank syari’ah sesudah dan sebelum menjadi nasabah, metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah nasabah sedikit ada perubahan dari sebelum menjadi nasabah pada bank syari’ah yaitu bisa menjalankan usahanya dikarenakan modal yang berputar menjadi sektor riil. Akan tetapi dalam strategi pemasarannya tidak sesuai teori karena pada teori seharusnya pihak bank yang harus menjemput setoran perbulan akan tetapi nasabah mengantarkan langsung kepada pihak bank dikarenakan alasan nasabah yang tidak mau uangnya di hilangkan karena takut bukan pihak bank yang menjemput uangnya tersebut. Beda dengan penelitian penulis adalah dari segi perspektif kesejahteraannya yaitu peneliti membahas tentang kesejahteraan tentang taraf hidup masyarakat sedangkan penelitian Redo Pebriansyah dalam kesejahteraan strategi pemasarannya atau apa yang di rasakan dari pelayanan produk bank syari’ah tersebut.

¹¹Ririn Mutiara Selly (2017)skripsi dengan judul “*Peran Bank Syari’ah Dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran*”. Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden INTAN Lampung 2017

4. Nyi Ayu Fitri (2018) dengan judul “Upaya Bank Mandiri Cabang Bengkulu Dalam Meningkatkan Volume Dana Deposito Mudharabah”. Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2018. Kajian skripsi ini adalah untuk mengetahui apa saja upaya dari Bank Mandiri Syari’ah Cabang Bengkulu dalam meningkatkan volume dana deposito mudharabah, metode yang digunakan adalah metode kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan Bank Mandiri Syari’ah dalam meningkatkan volume dana deposito mudharabah, dan terdapat banyak upaya yang telah dilakukan oleh Bank Mandiri Syari’ah seperti yang tertera pada skripsi Nyi Ayu Fitri, persamaan dari skripsi Nyi Ayu Fitri dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti upaya dari Bank Mandiri Syari’ah, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Nyi Ayu Fitri dengan penulis adalah skripsi Nyi Ayu Fitri membahas upaya Bank Mandiri Syari’ah dalam meningkatkan volume dana deposito mudharabah sedangkan penulis membahas tentang kesejahteraan masyarakat.¹²
5. Prihantono (2014) dengan judul “Peran Bank dan Pegadaian Syari’ah Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga”. Jurnal. Dosen IAIN Pontianak. Masalah pada jurnal Prihantono yaitu membahas faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi dalam rumah tangga baik dari sumber-sumber pendapatan, maupun macam-macam

¹²Nyi Ayu Fitri (2018) Dengan Judul “*Upaya Bank Mandiri Cabang Bengkulu Dalam Meningkatkan Volume Dana Deposito Mudharabah*”. Jurusan Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2018

pengeluaran serta kebutuhan yang terdapat pada rumah tangga, dan menghubungkannya dengan lembaga keuangansyari'ah, khususnya perbankan dan pegadaian syari'ah dalam menjawab berbagai kebutuhan yang ada dimasyarakat. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif karena berdasarkan teori, hasilnya adalah menjelaskan tentang peran bank syari'ah dan pegadaian syari'ah dan penggunaan akad-akad yang ada pada bank syari'ah dan pegadaian syari'ah supaya masyarakat bisa bekerja dengan mendapatkan modal dari bank dan pegadaian syari'ah dan dikembalikannya uang dengan sistem bagi hasil sehingga mengurangi angka pengangguran. Perbedaanya sangat jelas dengan penelitian penulis bahwa penulis ingin mengetahui apa saja upaya dari pihak bank syari'ah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan jurnal Prihartono pada kebutuhan masyarakat yang akan dipenuhi oleh bank serta menjelaskan secara detail akad-akad yang ada di bank dan pegadaian syari'ah.¹³

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dan sifatnya deskriptif, karena menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan

¹³Prihartono, Dari Jurnal Nasional Dengan Judul "*Peran Bank dan Pegadaian Syari'ah dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga*" Dosen IAIN Pontianak Volume 4 no.1 maret 2014

dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. sudah ada yang meneliti sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada pembuatan skripsi ini berupa membuat deskripsi/ analisis/ sintesis yang terbatas pada kasus tertentu untuk menjawab permasalahan yang telah diuraikan pada rumusan masalah.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dari tanggal 26 Februari 2019 sampai tanggal 18 April 2019. Tempat penelitian yaitu pada Bank Syari'ah Kantor Cabang Curup dengan latar belakang bahwa Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong merupakan bank yang berdasarkan prinsip syari'ah.

3. Informan Penelitian

Dalam pemilihan subjek/informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive Sampling* yakni peneliti hanya memilih orang-orang atau informan yang menurut peneliti bisa membantu memberikan informasi yang peneliti inginkan.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek/informan penelitian adalah karyawan Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Bapak Dedi Afrizal merupakan *Retail Sales Eksekutif* dan 10 nasabah pembiayaan mikro yaitu Hengki Saputra, Agus Dwi Putra, Deo Dery, Handoyo, Ujang, Aria Juliansyah, Tomi Aprialdo, Parida Sianti, Husen Dan Dede. 10 nasabah Produk Usaha Mikro (PUM).

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang ada dalam pustaka-pustaka dinamakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan langsung dari individu yang diselidiki dinamakan data primer atau data tangan pertama.¹⁴ Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

a. Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kusioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁵

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.¹⁶ Misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram serta berupa penelitian kepustakaan (*Library Research*).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan penelitian secara langsung yang meliputi:

a. Observasi

¹⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2012) h. 23

¹⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis Edisi Ke 2*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.42.

¹⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi....* h.42

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dan observasi tidak langsung, yaitu peneliti mengamati peristiwa tersebut dari media.¹⁷

b. Wawancara

Pada wawancara peneliti menggunakan wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan dalam konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan.¹⁸Pertanyaan terkait wawancara, ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat dengan produk tabungan haji seperti nasabah serta staf kariawan di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup.

c. Dokumentasi

- 1) Dokumen pribadi : seperti buku yang dibuat oleh subjek yang diteliti, surat pribadi yang dibuat dan diterima oleh subjek yang diteliti dan otobiografi, yaitu riwayat hidup yang dibuat sendiri oleh subjek penelitian atau informan.

¹⁷Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (jakarta : PT Rineka Cipta 2012) h. 169

¹⁸Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA 2014) h.

2) Dokumen resmi : seperti Surat Keputusan (SK) dan surat-surat lainnya. Data ini dikumpulkan oleh peneliti dengan cara memphotocopy atau di foto menggunakan kamera.¹⁹

6. Teknik Analisis Data

Semua teknik analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara.

²⁰adapun teknik analisis dan yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Data *Reduction*(data reduksi)

Merupakan bagian dari analisis data yang berfungsi mempertegas, mempersingkat dan membuat fokus data sehingga kesimpulan akhir dapat digunakan. Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dari upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Data *Display* (penyajian data)

Merupakan data yang ditampilkan dalam suatu rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data tentang upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

¹⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok : PT Raja Grafindo 2012), h. 68

²⁰Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Putra Grafika, 2011), h. 79

H. Sistematika Penulisan

BAB I: Menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan peneliti. Tujuan penelitian berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan bermanfaat. Metode penelitian merupakan pemecahan atas masalah agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan.

- BAB II: Berisi kajian teori. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dan relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai informasi dan referensi.
- BAB III: Berisi tentang profil singkat Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu. Profil bank syariah mandiri kota bengkulu menjelaskan tentang penyajian informasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti
- BAB IV: Berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan penyajian hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara kepada informan yang terkait.
- BAB V: Berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan dan saran merupakan penjelasan akhir dari hasil penelitian dan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Upaya dan Pemberdayaan Masyarakat.

1. Pengertian Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dalam memecahkan sebuah persoalan ataupun jalan keluarnya.²¹

2. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan, pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.²²

Menurut Habiyullah Jabbar pemberdayaan merupakan proses kerja sama antara pihak yang memberdayakan dan pihak yang diberdayakan. Keduanya merupakan satu kesatuan yang integral untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian. Kerja sama ini lazim dalam bentuk program yang dikelola bersama oleh semua pihak yang terdiri dari : pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat.²³

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (

²²Mubyarto, *Membangun Sistem E*

²³Habiyullah Jabbar, (ed). *Keadilan, Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Balntika, 2004). Cet ke 1. H. 99

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai informasi masyarakat termasuk didalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat terdekat.²⁴ Jadi, pemetaan sosial ini membantu kita mengetahui sasaran tepat yakni masyarakat mana yang menjadi target pemberdayaan, mana yang bukan.

Menurut Gunawan Sumadiningrat pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal. Yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.²⁵ Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

3. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Menurut Nani Mahendrawaty dan Agus A Sapei, perlu diingat bahwa konsep pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) tidak

²⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat- Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama 2005) h. 81

²⁵Gunawan Sumadiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999), Cet. 1, h. 66

dilupakan dalam praktek pengembangan ekonomi masyarakat. Walaupun secara kebahasaan dua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, namun dalam prakteknya antar pengembangan dan pemberdayaan dapat di samakan atau setidaknya dapat dipertukarkan (*interchangeable*). Dengan demikian dua istilah ini memiliki pengertian sebagai upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat, dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang dapat memilih dan memiliki kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.²⁶

Pengembangan ekonomi masyarakat memiliki bentuk-bentuk pengembangan ekonomi masyarakat mencakup tiga bidang pengembangan. Yakni : pengembangan aset manusia, pengembangan aset modal dan pengembangan aset sosial. Pengembangan aset manusia berarti pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan aset sosial berarti pengembangan pendukung dari sekitar manusia tersebut.²⁷

Bentuk pengembangan aset modal meliputi modal produksi yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin produksi dan alat-alat/komponen produksi nyata lainnya.²⁸ Bank syariah yang menyediakan produk pembiayaan idealnya akan sangat membantu pengembangan

²⁶Nanih Mahendrawaty dan Agus A Sapei, *Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, (Bandung: RsdA, 2001), h. 42

²⁷Michael Sheraden, *Aset untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 127 dan h. 134

²⁸Michael Sheraden, *Aset untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan...*, h. 135

ini. Pengembangan ekonomi ini merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh para pelaku perekonomian kecil selaku masyarakat lemah baik yang bergerak dalam bidang produksi, distribusi, perdagangan, maupun jasa. Karena ketidakmampuan dan ketidakpastian mereka dalam memenuhi syarat perbankan, menyulitkan mereka merealisasikan atau bahkan mengembangkan usaha mereka.

4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat makin menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi diupayakan melalui berbagai program tidak dengan sendirinya dapat menyelesaikan permasalahan sosial ekonomi yang dihadapi. Kita memerlukan suatu strategi atau arah baru kebijaksanaan pembangunan yang memandukan pertumbuhan dan pemerataan.

Strategi pada dasarnya mempunyai tiga arah. Pertama, pemihakan dan pemberdayaan masyarakat. Kedua, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan di daerah yang mengembangkan peran serta masyarakat. Ketiga, modernisasi melalui penajaman dan pemantapan arah perubahan struktur sosial ekonomi dan budaya yang bersumber pada peran masyarakat lokal.²⁹

²⁹Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat & Jaring Pengaman Sosial*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999), h. 130

Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment setting*) : mikro, mezzo, makro.

- a. Aras mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan konseling, stress management, crisis intervention. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centred approach*).
- b. Aras mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.
- c. Aras makro. Pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (*large-system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi sistem besar memandang klien sebagai yang memiliki kompetensi untuk

memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.³⁰

Definisi pemberdayaan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan koperasi merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Selain itu, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan suatu pekerjaan sosial.

Dengan demikian upaya untuk memberdayakan UMKM yang sebagian besar dari mereka adalah masyarakat yang tidak berdaya, harus terencana, sistematis dan menyeluruh baik pada tataran makro, mezzo, dan mikro yang meliputi: (1) penciptaan iklim usaha dalam rangka membuka kesempatan berusaha seluas-luasnya, serta menjamin kepastian usaha disertai adanya efisiensi ekonomi. (2) pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM untuk meningkatkan akses kepada sumber daya produktif sehingga dapat memanfaatkan kesempatan yang terbuka dan potensi sumber daya, terutama sumber daya lokal yang tersedia. (3) pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah (UKM): dan (4) pemberdayaan usaha skala mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan

³⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat- Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama 2005) h. 66-67

usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro, terutama yang masih berstatus keluarga miskin. Selain itu, peningkatan kualitas koperasi untuk berkembang secara sehat sesuai dengan jati dirinya dan membangun efisiensi kolektif terutama bagi pengusaha mikro dan kecil.

5. Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan dan kemampuan kultural dan politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan, yaitu : ‘kekuasaan didalam’ (*power within*), ‘kekuasaan untuk’ (*power to*), ‘kekuasaan atas’ (*power of over*) dan ‘kekuasaan dengan’ (*power with*).³¹

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat ini juga dapat dilihat dari indikator sosial monitoring dan evaluasi (Monev). Indikator tersebut dapat digunakan menurut fungsinya, yaitu:

- a. Indikator informatif. Indikator yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi kesejahteraan masyarakat, sejauh mana kesejahteraan masyarakat telah tercapai, dan kebutuhan apalagi yang masih belum terpenuhi yang mungkin dapat dikembangkan melalui program sosial yang diperlukan.

³¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat- Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama 2005) h. 63-64

- b. Indikator prediktif. Indikator yang digunakan untuk merancang program apa saja yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Indikator yang berorientasi masalah. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar masalah yang masih dihadapi dalam suatu masyarakat.
- d. Indikator evaluasi kebijakan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi suatu kebijakan tertentu, sejauh mana tujuan tercapai, sejauh mana suatu kebijakan itu efektif, dan sejauh mana kebijakan dilaksanakan secara efisien.³²

Selain itu, indikator juga bisa dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu indikator kinerja dan indikator hasil atau keluaran.

- 1) Indikator Kinerja: mengidentifikasi keadaan masukan dan proses pelayanan sosial yang dilakukan oleh lembaga dan aktor-aktor yang terkait.
- 2) Indikator Keluaran: menunjukkan hasil langsung (*ouput*) maupun tidak langsung atau dampak (*outcome*) dari suatu kegiatan pelayanan.

Pengembangan ekonomi yang dimaksud Nanih dan Agus di sini berarti mengajak masyarakat (manusia) untuk mengembangkan potensi mereka dengan semangat agar dapat keluar dari

³²Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat- Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama 2005) h. 127

ketidakberdayaan mereka saat ini. Dengan semangat ini, diharapkan menciptakan Sumber Daya Manusia yang tidak hanya mampu mengembangkan perekonomian mereka, tetapi juga dapat mengembangkan perekonomian nasional.

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan Sosial

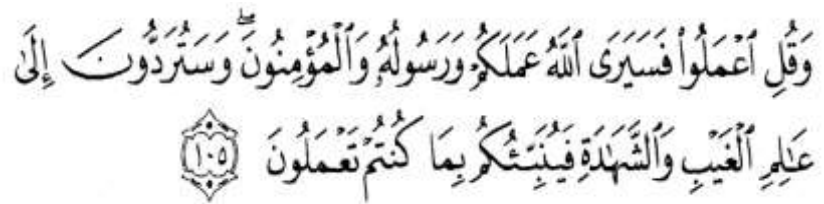
James Midgley mencoba mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi dalam suatu masyarakat. Midgley melihat kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan atau kondisi kehidupan sosial dapat dikelola dengan baik ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan. Sedangkan di Indonesia, pengertian kesejahteraan sosial tidak dapat dilepaskan dari apa yang telah dirumuskan dalam undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, pasal 1 ayat 1 :

“Kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

Rumusan di atas menggambarkan kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan dimana digambarkan secara ideal adalah suatu tatanan (tata kehidupan) yang meliputi material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari yang lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya

mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan antara aspek sosial, material dan spiritual.³³

Surat At-Taubah ayat 105 yang menjelaskan tentang kesejahteraan perintah bekerja :



Artinya :

Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah:105)

Istilah kesejahteraan erat kaitannya dengan tujuan Negara Indonesia. Negara didirikan, dipertahankan dan dikembangkan untuk kepentingan seluruh rakyat yaitu untuk menjamin dan memajukan kesejahteraan umum. Hal ini secara nyata dituangkan dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi:

”kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang dasar Negara Indonesia”.

³³Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 22-23

Dengan melihat pembukaan UUD 1945 di atas dapat dikemukakan bahwa tujuan Negara Indonesia adalah melindungi seluruh bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Oleh karenanya Negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup warga negaranya. Sebagaimana dinyatakan oleh Aristoteles bahwa Negara dibentuk untuk menyelenggarakan hidup yang baik bagi semua warganya. Namun demikian, kesejahteraan umum (keadilan sosial) sebagai tujuan Negara bukan berarti kewajiban Negara untuk menciptakan kesejahteraan seluruh rakyat, sehingga rakyat tidak berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan bagi dirinya sendiri, akan tetapi rakyat mempunyai hak dan kewajiban untuk mencapai kesejahteraannya. Negara hanya bertugas untuk menciptakan suasana atau keadaan yang memungkinkan rakyat dapat menikmati hak-haknya sebagai warga Negara dan mencapai kesejahteraan mereka semaksimal mungkin. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan tersebut komponen utama yang harus dipenuhi adalah adanya kepastian hukum dan tersedianya barang dan jasa kebutuhan hidup bagi semua warga Negara.

Keserasian dan keseimbangan antara kepastian hukum dan keadilan sosial atau kesejahteraan umum mutlak diperlukan

dalam menjamin hak-hak warga Negara. Keserasian keduanya dapat terwujud manakala memenuhi persyaratan.³⁴

- a. Kaidah-kaidah hukum serta penerapannya mendekati citra masyarakat.
- b. Pelaksana penegakan hukum dapat mengemban tugas sesuai tujuan dan keinginan hukum.
- c. Masyarakat dimana hukum itu berlaku taat dan sadar akan pentingnya hukum bagi keadilan dan kesejahteraan.

Berkaitan dengan ketersediaan barang dan jasa sebagai ukuran kesejahteraan, ILO (*International Labour Organization*) mengemukakan konsep kebutuhan pokok dalam dua elemen :

- a. Persyaratan-persyaratan minimum keluarga untuk konsumsi sendiri, antara lain kebutuhan pangan, pakaian, dan perlindungan.
- b. Layanan-layanan esensial yang mendasar yang sebagian besar disediakan oleh dan untuk masyarakat seperti air minum bersih, kendaraan umum, sanitasi, fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan.

Perwujudan Indikator Kesejahteraan Masyarakat secara lebih rinci disebutkan oleh Kirdi Dipoyudo berupa tersedianya ;

- a. Cukup sandang dan pangan dan perumahan yang layak, sehingga ia dapat hidup dengan aman tidak perlu merasa

³⁴Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 22-23

cemas dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

- b. Fasilitas kesehatan termasuk tenaga medis, obat-obatan, rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat dengan perlengkapan dan tenaga yang memadai dengan biaya yang terjangkau daya beli masyarakat.
- c. Kesempatan pendidikan dalam segala tingkat baik pendidikan umum atau professional kejuruan.
- d. Jaminan hari tua, sehingga orang tidak takut menghadapi masa tuanya pada saat dia tidak bisa berdaya mencari nafkah.
- e. Sarana perhubungan secukupnya, sehingga dia dengan mudah, cepat dan murah untuk bergerak dalam menghadapi segala urusannya.
- f. Sarana komunikasi seperlunya, sehingga dapat mengadakan hubungan dengan orang lain melalui pos, telepon, telegram dan radio dengan cepat dan mudah.
- g. Kesempatan kereja yang sesuai keinginan dan kecakapannya.
- h. Kesempatan untuk mengembangkan dan menikmati kebudayaan, menyempurnakan hidup moral keagamaan dan kehidupan intelektualnya.

Dalam rangka mewujudkan hal ini Negara harus melakukan beberapa hal :

- a. Wajib menetapkan dan menegakkan hak-hak asasi.
- b. Wajib mengusahakan agar barang dan jasa keperluan hidup dihasilkan dan atau didatangkan mencukupi keperluan hidup warga Negara dan dapat didistribusikan dengan cepat, aman dan dijual dengan harga yang wajar seimbang dengan daya beli warga Negara;
 - 1) Harus mengusahakan setiap warga Negara mampu bekerja secara produktif dengan syarat-syarat kerja yang wajar dan gaji yang mencukupi kebutuhan hidup dan keluarganya;
 - 2) Wajib memberikan bantuan seperlunya kepada mereka yang terganggu secara fisik dan mentalnya.³⁵

C. Pembiayaan Usaha Mikro

1. Pengertian Pembiayaan

Kata pembiayaan dalam segi bahasa, difokuskan pada kata *Belive, I Trust* “saya percaya” atau saya memberi kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang berarti kepercayaan (*trust*) adalah pihak bank yang memberi pembiayaan sebagai *sahibul mal* memberi kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanahnya yang diberikan, dana tersebut harus digunakan dengan jelas, adil dan harus disertai dengan ikatan dan

³⁵Muhammad Rizky, *Indikator Kesejahteraan Masyarakat*, situs ini di akses pada 22 januari 2019 dari <http://www.ilmukitabaru.com/2017/05/pengertian-kesejahteraan-masyarakat-dan-indikator-kesejahteraan-masyarakat.html>

syarat-syarat yang jelas, serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³⁶

Sistem pembiayaan (*financing*), meliputi pendanaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada pihak lain sebagai pengelola yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan merupakan pendanaan yang disalurkan yang bertujuan mendukung investasi yang direncanakan.³⁷

Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau modal yang dimiliki, berdasarkan atas persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak pengelola atau yang dibiayai atas usaha yang bersifat produktif dan diwajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan besaran bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tanpa ada paksaan.³⁸

2. Tujuan Pembiayaan

Tujuan dari pembiayaan yang mencakup secara umum pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu sebagai berikut :

- a. *Profitability* (Keuntungan), adalah dalam rangka memperoleh hasil dari pembiayaan yang telah disalurkan berupa keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil atas keuntungan

³⁶Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 7

³⁷ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management..*,h. 9

³⁸Muhammad Ismail, *bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h.102

yang didapat dari usaha yang produktif yang dikelola bersama pihak pengelola.

- b. *Safety* (Keamanan), merupakan tingkat keamanan dari tujuan dan fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin agar tingkat *profitability* (keuntungan) dapat tercapai dengan maksimal tanpa hambatan yang berarti.³⁹

BAB III

PROFIL SINGKAT BANK SYARIAH MANDIRI

KOTA BENGKULU

A. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.⁴⁰

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan

³⁹Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syaria*, (Jakarta, Rajawali Press, 2015), h. 123

⁴⁰Wikipedia, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/BankSyariahMandiri#Sejarah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.55 WIB

krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁴¹

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.⁴²

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.⁴³

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan

⁴¹Bank Syariah Mandiri, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.45 WIB

⁴²Bank Syariah Mandiri, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.45 WIB

⁴³Bank Syariah Mandiri, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.45 WIB

Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).⁴⁴

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.⁴⁵

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi

⁴⁴Bank Syariah Mandiri, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.45 WIB

⁴⁵Bank Syariah Mandiri, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, pada hari minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.45 WIB

kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁴⁶

Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu yang beralamat di jalan S. Parman No. 62, Padang Jati Kota Bengkulu. Pertama kali berdiri pada tahun 2005. Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu tercatat telah enam kali berganti pimpinan hingga sekarang Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu berada di bawah pimpinan Bapak Bambang. Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu terus melakukan inovasi produk dan pengembangan pelayanan prima kepada nasabah untuk meningkatkan profesionalisme perusahaan.

Adapun profil Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu adalah:

Nama : Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu
Alamat : Jalan S. Parman No. 62, Padang Jati Kota Bengkulu.
Telepon : (0736) 342007
Faksimile : (0736) 346707
Website : www.syariahmandiri.co.id
Jenis Usaha : Perbankan Syariah⁴⁷

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

1. Visi Bank Syariah Mandiri

⁴⁶Bank Syariah Mandiri, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, pada hari minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.45 WIB

⁴⁷Alamat Penting Dot Com, *Profil BSM Kantor Cabang Bengkulu*, dikutip dari <https://alamatpenting.com/bank-syariah-mandiri-kc-bengkulu/>, pada hari Minggu, tanggal 18 April 2018, Pukul 12.04 WIB

- a. Visi umum Bank Syariah mandiri adalah: Bank Syariah Terdepan dan Modern.
- b. Untuk Nasabah
BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.
- c. Untuk Pegawai
BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.
- d. Untuk Investor
Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

2. Misi Bank Syariah Mandiri

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁴⁸

C. Produk-Produk yang Dihasilkan PT Bank Syariah Mandiri

⁴⁸Bank Syariah Mandiri, *Visi dan Misi BSM*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.10 WIB

Produk-produk yang dihasilkan BSM dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu pendanaan, pembiayaan dan jasa.

1. Tabungan

- a. Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.⁴⁹
- b. BSM Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.⁵⁰
- c. BSM Tabungan Simpatik adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.⁵¹
- d. BSM Tabungan Investa Cendekia adalah Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.⁵²

⁴⁹Bank Syariah Mandiri, *Tabungan BSM*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-bsm#>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.15 WIB

⁵⁰Bank Syariah Mandiri, *Tabungan BSM Berencana*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-bsm-berencana#>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.18 WIB

⁵¹Bank Syariah Mandiri, *BSM Tabungan Simpatik*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/bsm-tabungan-simpatik>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.20 WIB

⁵²Bank Syariah Mandiri, *BSM Tabungan Investa Cendekia*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/bsm-tabungan-investa-cendekia>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.24 WIB

- e. BSM Tabungan Dollar adalah Tabungan dalam mata uang Dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM.⁵³
- f. BSM Tabungan Pensiun adalah simpanan dalam mata uang Rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi Pensiunan Pegawai Negeri Indonesia.⁵⁴
- g. BSM Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵⁵
- h. Tabungan Mabru adalah tabungan dalam mata uang Rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.⁵⁶
- i. Tabungan Mabru Junior adalah tabungan dalam mata uang Rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.⁵⁷

⁵³Bank Syariah Mandiri, *BSM Tabungan Dollar*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/bsm-tabungan-dollar>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.30 WIB

⁵⁴Bank Syariah Mandiri, *BSM Tabungan Pensiun*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/bsm-tabungan-pensiun>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.35 WIB

⁵⁵Bank Syariah Mandiri, *BSM Tabunganku*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/bsm-tabunganku>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.38 WIB

⁵⁶Bank Syariah Mandiri, *Tabungan Mabru*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-mabru>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.44 WIB

j. Tabungan Saham Syariah adalah rekening dana nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi EFEK (baik berupa kewajiban maupun hak Nasabah), serta untuk menerima hak Nasabah yang terkait dengan efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI.⁵⁸

2. Giro

- a. BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.⁵⁹
- b. BSM Giro Valas adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.⁶⁰
- c. BSM Giro Singapore adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.⁶¹

⁵⁷Bank Syariah Mandiri, *Tabungan Mabur Junior*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-mabrur-junior>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.48 WIB

⁵⁸Bank Syariah Mandiri, *Tabungan Saham Syariah*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/tabungan/tabungan-saham-syariah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.51 WIB

⁵⁹Bank Syariah Mandiri, *BSM Giro*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/giro/bsm-giro>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.55 WIB

⁶⁰Bank Syariah Mandiri, *BSM Giro Valas*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/giro/bsm-giro-valas>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 10.59 WIB

⁶¹Bank Syariah Mandiri, *BSM Giro Singapore*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/giro/bsm-giro-singapore>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.05 WIB

d. BSM Giro Euro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.⁶²

3. Deposito

a. BSM Deposito adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.⁶³

b. BSM Deposito Valas adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang Dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.⁶⁴

4. Pembiayaan

a. BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta Rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi

⁶²Bank Syariah Mandiri, *BSM Giro Euro*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/giro/bsm-giro-euro>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.10 WIB

⁶³Bank Syariah Mandiri, *BSM Deposito*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/deposito/bsm-deposito#>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.16 WIB

⁶⁴Bank Syariah Mandiri, *BSM Deposito Valas*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/deposito/bsm-deposito-valas>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.20 WIB

karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.⁶⁵

- b. Pembiayaan kepada pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.⁶⁶
- c. Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.⁶⁷
- d. BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.⁶⁸
- e. Gadai Emas BSM adalah produk bank yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah menggunakan prinsip *qardh* dengan jaminan berupa emas nasabah yang bersangkutan dengan pengikatan secara gadai.

⁶⁵Bank Syariah Mandiri, *BSM Implan*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/pembiayaan-konsumen/bsm-implan>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.27 WIB

⁶⁶Bank Syariah Mandiri, *Pembiayaan Kepada Pensiunan*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/pembiayaan-konsumen/pembiayaan-kepada-pensiunan>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.30 WIB

⁶⁷Bank Syariah Mandiri, *Pembiayaan Griya BSM*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/pembiayaan-konsumen/pembiayaan-griya-bsm>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.35 WIB

⁶⁸Bank Syariah Mandiri, *Pembiayaan Kendaraan Bermotor*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/pembiayaan-konsumen/pembiayaan-kendaraan-bermotor>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 11.40 WIB

Bank mengenakan biaya sewa atas dasar prinsip *ijarah* untuk biaya pemeliharaan barang.⁶⁹

- f. **BSM Cicil Emas** adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan **cara mudah punya emas dan menguntungkan**.⁷⁰
- g. Pembiayaan Mikro Umrah BSM adalah pembiayaan yang diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah anda.⁷¹
- h. **Pembiayaan Modal Kerja** adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja calon nasabah/nasabah. Misalnya untuk membiayai pembelian bahan baku, siklus/perputaran usaha, modal kerja, dan pembiayaan kontraktor.⁷²
- i. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan untuk pembelian barang modal/aktiva tetap, pembiayaan proyek baru ataupun proyek perluasan suatu perusahaan, misalnya bangunan, mesin-mesin, alat-alat berat, kendaraan.⁷³

⁶⁹Brosur PT Bank Syariah Mandiri

⁷⁰Bank Syariah Mandiri, *BSM Cicil Emas*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/emas/bsm-cicil-emas>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 12.16 WIB

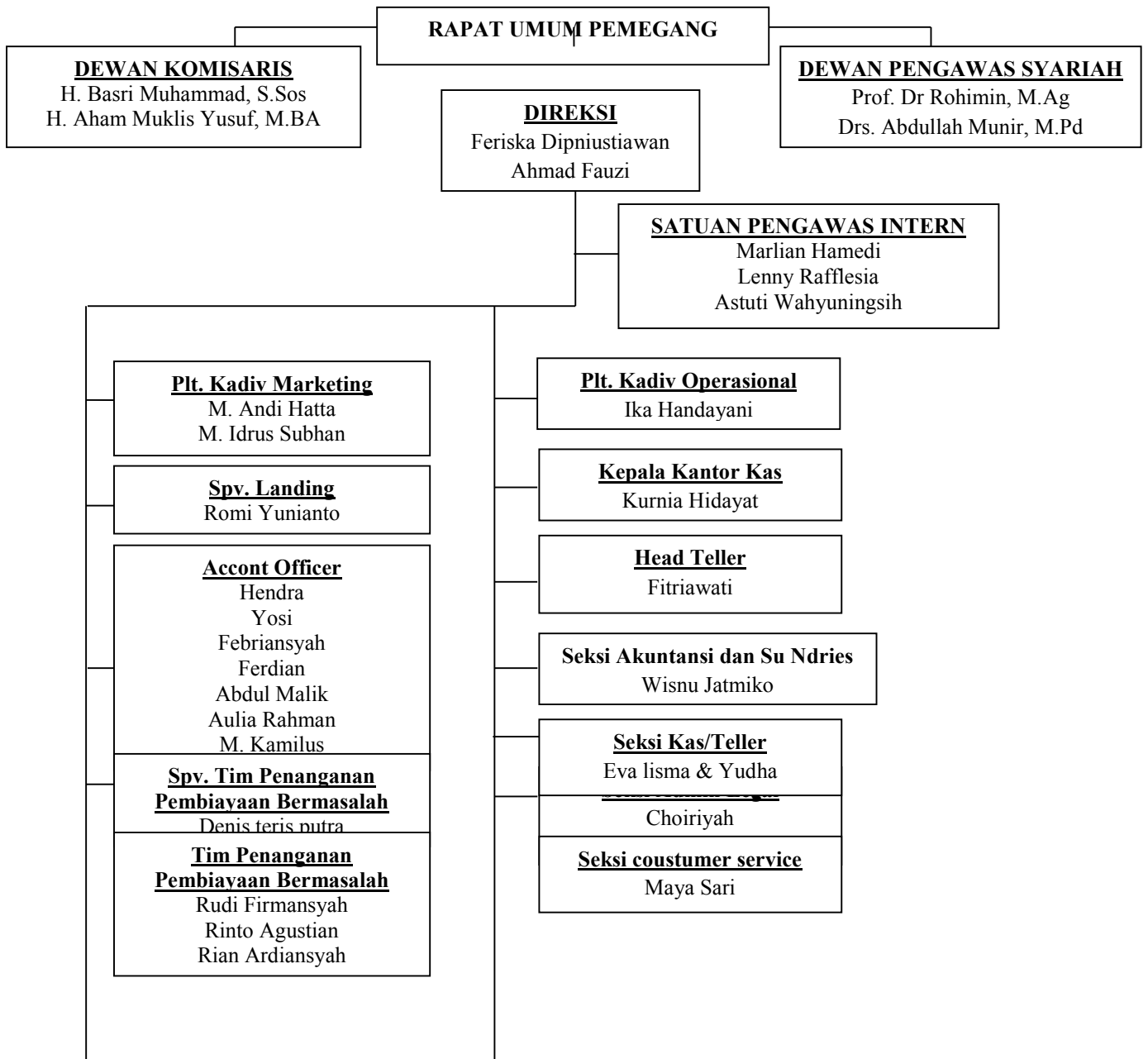
⁷¹Bank Syariah Mandiri, *Pembiayaan Mikro Umrah*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/consumer-banking/haji-umroh/pembiayaan-mikro-umrah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 12.22 WIB

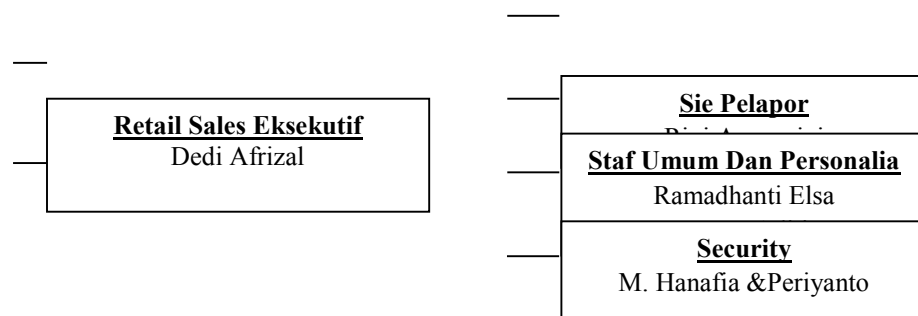
⁷²Bank Syariah Mandiri, *Pembiayaan Modal Kerja*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/business-banking/small-banking/pembiayaan-modal-kerja>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 12.30 WIB

⁷³Bank Syariah Mandiri, *Pembiayaan Investasi*, dikutip dari <https://www.syariahamandiri.co.id/business-banking/small-banking/pembiayaan-investasi>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 12.40 WIB

STRUKTUR ORGANISASI

PT . BANK SYARI'AH MANDIRI KANTOR CABANG CURUP





BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Menurut UU RI No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat pihak bank tentu saja menerapkan suatu upaya dalam meningkatkan taraf hidup, bisa saja dalam bentuk mempromosikan, memberikan yang terbaik bagi nasabah, menyediakan dana kepada nasabah yang membutuhkan yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Untuk melakukan penelitian tentang Upaya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup, maka penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung ke objek penelitian. Sebagai responden ada Bapak Dedi Afrizal selaku Retail Sales Eksekutif Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup. Dan sebagai penguat hasil penelitian penulis juga melakukan wawancara kepada 10 nasabah yang telah penulis kumpulkan dan hadir pada tanggal 18 April 2019.

Penulis akan menganalisa tentang upaya apa yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Dari penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan pihak bank pada hari Minggu tanggal 18 April 2019 di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup.

Hasil wawancara didapatkan dari beberapa pertanyaan di bawah ini:

Daftar wawancara untuk pihak nasabah yang berjumlah 10 orang, yaitu : Hengki Saputra, Agus Dwi Putra, Deo Dery, Handoyo, Ujang, Aria Juliansyah, Tomi Aprialdo, Parida Sianti, Husen, Dede.

1. Sejak tahun berapa Bapak/Ibu mulai melakukan pembiayaan Mikro, Produk pembiayaan Mikro yang mana yang Bapak/Ibu pinjam, berapa jumlah Plafon yang bapak/ibu pinjam, Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan selama membayar angsuran pembiayaan yang Bapak/Ibu pinjam kepada pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan 10 nasabah, menjelaskan bahwa:

Hengki Saputra : saya mulai meminjam dana dengan menggunakan PUM pada tahun 2017, Produk yang saya gunakan adalah PUM (Produk Usaha Mikro) dengan plafon yang dipinjam sebesar Rp.50.000.000, alhamdulillah sampai saat ini tidak ada kesulitan dalam membayar angsuran.

Agus Dwi Putra : saya mulai meminjam dana dengan menggunakan PUM pada tahun 2018, produk yang saya gunakan sama seperti bapak Hengki yaitu PUM (Produk Usaha Mikro) jumlah plafon yang saya pinjam sebesar Rp.20.000.000, sampai sekarang saya merasa belum ada kendala.

Deo Dery : pertama kali uku minjem caci nak bank yo taun 2018, jumlah caci ne lemo blas juta uku lak moroak konter anaku, makie produk PUM, alhamdulillah angsuran ne aman coa gen gik macet ne. (pertama kali saya minjam uang di bank ini pada tahun 2018, jumlah uangnya sebesar Rp.15.000.000 untuk memperbaiki/memperluas konter anak saya, menggunakan produk PUM, alhamdulillah angsuranya aman tidak pernah macet)

Handoyo : saya memulai peminjaman pada tahun 2017, menggunakan produk PUM (Produk Usaha Mikro) dengan plafon jumlah sebesar Rp.20.000.000 untuk membeli umpan ikan untuk persiapan setahun, dan belum pernah kejadian macet angsuran.

Ujang : dimulai pada tahun 2016, menggunakan produk PUM (Produk Usaha Mikro) dengan jumlah Plafon sebesar Rp.100.000.000, kendala pada saat membayar angsuran pernah disaat anak saya masuk rumah sakit jadi uang angsuran saya pakai untuk biaya pengobatan saya rasa Cuma sekali.

Aria Juliansyah : dimulai pada tahun 2017, Produk yang saya gunakan PUM (Produk Usaha Mikro) dengan plafon sebesar Rp.30.000.000, belum pernah macet angsuran.

Tomi Aprialdo : pada tahun 2018, PUM (Produk Usaha Mikro) plafon sebesar Rp.40.000.000 alhamdulillah belum pernah macet.

Parida Sianti : pada tahun 2016, Menggunakan Produk PUM (Produk Usaha Mikro) dengan jumlah plafon Rp.50.000.000 belum pernah macet angsuran bulanan.

Husen : pada tahun 2017, dengan jumlah sebesar Rp.100.000.000 untuk memperbesar rumah bedengan, menggunakan produk PUM (Produk Usaha Mikro) belum pernah macet angsuran.

Dede : uku minjem taun 2017, lak makie caci ne untuk modal tani nak dumei, jumlah ne Rp.40.000.000, makie PUM, Ade waktew o macet kerno hergo Cabe mureak, jijey uku ngangsur ne didik. (saya minjam tahun 2017, untuk modal tani di sawah, jumlahnya Rp40.000.000, menggunakan produk PUM, pernah ada kendala ketika harga cabe turun dan saya hanya mengangsur sedikit.⁷⁴

⁷⁴Muhammad Rizky, “Data 10 Nasabah”, Wawancara Tanggal 18 April 2019

2. Dimanakah Bapak/Ibu melakukan angsuran perbulan, Apakah pada saat Bapak/Ibu mengalami kesulitan membayar angsuran tersebut adakah penyelesaian yang diberikan pihak Bank, dan disaat Bapak/Ibu telat membayar angsuran perbulan apa yang dilakukan oleh pihak bank?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan 10 nasabah, menjelaskan bahwa:

Hengki Saputra : diteller, saya belum pernah mengalami macet angsuran, jika saya telat menyetor maka pihak bank akan menelfon saya untuk menegur dan ingin tahu apa alasan saya telat menyetor angsuran.

Agus Dwi Putra : teller, tidak pernah macet angsuran, ditelfon dan ditanya kapan bisa menyetor.

Deo Dery : nak teller, coa perneak mengalami kesulitan bayar, ade tun bank nelfon. (diteller, tidak pernah mengalami kesulitan bayar, ada pihak bank yang menelfon)

Handoyo : diteller, tidak pernah mengalami macet angsuran, Cuma ditelfon oleh CS.

Ujang : di teller, pihak bank memberi saya kesempatan menyetor angsuran menjadi perminggu jadi saya menyetor angsuran tiap minggu, ditelfon oleh pihak bank.

Aria Juliansyah : teller, belum pernah macet angsuran, Cuma ditelfon oleh pihak bank.

Tomi Aprialdo : teller di bank, belum pernah karena tidak pernah macet angsuran, ditelfon.

Parida Sianti : di teller, belum pernah macet angsuran, ditelfon dan sekedar di ingati jangan lupa menyetor jika tidak bisa menyetor bisa di berikan solusi.

Husen : teller, belum pernah macet, hanya ditelfon tapi saya tidak pernah telat menyetor angsuran.

Dede : nak bank teller gen ne, waktew uku macet angsuran ade tun madeak si madeak nyetor ne deminggew bae jibeak debulen amen coa sanggup, kerno hergo cabe mueak tpakso uku nyetor ne tiap minngew, tun bank nelfon. (di bank teller namanya, waktu saya macet angsuran saya di tawari membayar menjadi seminggu sekali, karena harga cabe murah jadi terpaksa saya menyetorsetiap minggu tidak setiap

bulan jadi angsuran menjadi sedikit lebih ringan, di telfon pihak bank)⁷⁵

3. Bagaimanakah kondisi ekonomi bapak/ibu sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan mikro, apakah bapak/ibu sudah merasa sejahtera setelah melakukan pembiayaan mikro?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan 10 nasabah, menjelaskan bahwa:

Hengki Saputra : kondisi saya sebelum menggunakan pembiayaan masih bingung mencari modal tapi setelah menggunakan pembiayaan ini saya merasa tertolong. iya saya rasa sudah sedikit sejahtera karena apa yang saya inginkan telah terpenuhi dan pembiayaan ini bebas riba jadi saya merasa sejahtera dunia dan akhirat.

Agus Dwi Putra : sebelum menggunakan pembiayaan mikro kondisi perekonomian saya menurun dan sesudah menggunakan pembiayaan kondisi saya sedikit berubah seperti apa yang dibutuhkan telah terpenuhi dan saya lebih semangat untuk mengembangkan usaha saya. Sudah karena walaupun usaha saya masih kecil saya merasa sudah tercukupi dalam segi pangan dan yang lainnya dan saya tidak lupa untuk sedekah karena di 100% harta ada 2,5% hak orang lain.

Deo Dery : tidak ada yang berubah. Saya rasa sudah karena dengan pembiayaan ini saya bisa memutar lagi modal usaha saya dan hampir kebutuhan setiap hari tercukupi.

Handoyo : sebelum menggunakan pembiayaan ini saya bingung mencari-cari modal untuk membeli persediaan umpan ikan selama satu tahun, tapi setelah menggunakan pembiayaan saya mampu membeli umpan ikan selama setahun. Sudah sejahtera karena dari usaha ternak ikan ini telah membantu kehidupan keluarga saya.

Ujang : sebelum menggunakan pembiayaan perekonomian saya sangat kacau, tapi setelah menggunakan pembiayaan saya bisa mengatur usaha saya dengan modal yang saya pinjam sehingga saya menemukan strategi baru dan kondisi perekonomian saya meningkat drastis. Menurut saya sudah

⁷⁵Muhammad Rizky, “Data 10 Nasabah”, Wawancara Tanggal 18 April 2019

karena dilihat dari kondisi ekonomi saya sebelum dan sesudah telah membuktikan bahwa saya sejahtera.

Aria Juliansyah : tidak ada yang berubah. kalau sejahtera ya seperti biasanya sebelum menggunakan pembiayaan kebutuhan saya sudah terpenuhi.

Tomi Aprialdo : hanya sesudah saya menggunakan pembiayaan, modal saya terpenuhi. Iya sejahtera

Parida Sianti : sangat berubah drastis dari saya yang tidak mempunyai modal kemudian mempunyai modal karena pembiayaan ini. Saya rasa sudah.

Husen : kondisi sudah berubah dari semenjak menggunakan pembiayaan ini, rumah bedengan saya sudah di renovasi menjadi lebih luas, dan semakin banyak mahasiswa yang bisa menempati rumah bedengan saya semakin banyak rejeki. Iya saya merasa sejahtera.

Dede : coa gen gik brubah ne. Amen sejahtera au. (tidak ada yang berubah. Tapi kalau sejahtera iya).⁷⁶

Daftar wawancara untuk pihak bank syari'ah mandiri kantor cabang curup

1. Apa saja upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup dalam mensejahterakan masyarakat ?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

“Dari pihak bank berupaya memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah yang membutuhkan dana, dan pihak bank menyediakan dana bagi nasabah yang membutuhkan. Kalau untuk mensejahterakan masyarakat pihak bank telah melakukan survey biasanya di BSM curup ini kami mengadakan grebek pasar, seperti promosi bagi orang-orang yang membutuhkan dana bisa melakukan pembiayaan di BSM. Jadi para nasabah yang membutuhkan dana tidak bingung harus kemana maun mencari dana pinjaman. Itu merupakan suatu upaya kami dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Rejang Lebong”.⁷⁷

⁷⁶Muhammad Rizky, “Data 10 Nasabah”, Wawancara Tanggal 18 April 2019

⁷⁷Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

2. Apakah pihak Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup turun kelapangan menawarkan produk pembiayaan mikro kepada masyarakat?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

Iya, dan kami menyebutnya grebek pasar.⁷⁸

3. Strategi apakah yang digunakan Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Dalam mensejahterakan masyarakat?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

“Grebek pasar merupakan strategi BSM dalam mempromosikan pembiayaan mikro yang biasa disebut PUM (Produk Usaha Mikro)”.⁷⁹

4. Produk pembiayaan Mikro yang mana yang paling diminati nasabah Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

“PUM (Produk Usaha Mikro)”.⁸⁰

5. Apa saja kriteria Bank Syariah mandiri kantor cabang curup dalam memberikan pembiayaan Mikro kepada nasabah ?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

⁷⁸Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

⁷⁹Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

⁸⁰Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

“Yang pertama, riwayat pinjaman pada bank lain. Yang kedua, memenuhi syarat yang telah ditentukan. Yang terakhir, memiliki usaha”.⁸¹

6. Apa yang dilakukan Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup kepada nasabah yang lalai dalam melakukan pembayaran angsuran tetapi masih mempunyai etika baik ?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

“Jika nasabah nya beretika yang baik maka kami akan meringankan angsurannya dari perbulan menjadi perminggu, jika tidak mampu juga maka akan di ringankan lagi menjadi perhari”.⁸²

7. Apa yang dilakukan Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup kepada nasabah yang lalai dalam melakukan pembayaran angsuran tetapi masih mempunyai etika kurang baik ?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

“Dari pihak bank akan menegur secara hukum sebanyak 3 kali, jika nasabah masih tidak mengangsur maka Bsm kantor cabang curup akan menyerahkan wewenang kepada kantor pusat”.⁸³

⁸¹Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

⁸²Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

⁸³Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

8. Sesuai dengan UU RI No.10 Tahun 1998 badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat apakah sudah diterapkan ?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Dedi Afrizal, menjelaskan bahwa:

“Sudah, karena dalam tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat merupakan salah satu tujuan suatu lembaga ini. Dan sebagai contoh nasabah yang bernama Bapak Handoyo pada tahun 2013 Bapak Handoyo meminjam dana sebesar 50 juta selesai pada tahun 2017 kemudian bapak hengki meminjam lagi senilai 100 juta itu merupakan suatu peningkatan dari taraf hidup Bapak Handoyo”.⁸⁴

B. Pembahasan.

1. Upaya

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong, Bapak Dedy Afrizal menyatakan bahwa Upaya Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk membantu segala masalah ekonomi yang dialami masyarakat. melalui pembiayaan mikro ini, menggunakan produk PUM (Produk Usaha Mikro) dengan menggunakan sistem grebek pasar yang survey langsung ke lokasi

⁸⁴Dedy Afrizal, *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019

supaya masyarakat yang membutuhkan dana tau harus kemana ketika ingin meminjam dana.

Penulis sangat setuju dengan upaya yang telah dilakukan Bank Syari'ah Mandiri ini karena dengan cara ini Bank Syari'ah Kantor Cabang Curup telah membantu kegiatan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat dan sesuai dengan tugas dari bank yang tertera pada UU RI No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Selain itu Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup ini juga membantu meringankan masalah angsuran perbulan bagi nasabah yang sedikit terganggu menyetor angsuran perbulan, yaitu dengan cara meringankan beban angsuran yang awalnya disetor perbulan menjadi seminggu sekali akan tetapi tidak mengurangi jumlah hanya saja dalam sebulan diganti menjadi perminggu sampai jumlah setoran perminggu itu mencapai setoran sebulan, jika setoran perminggu ini juga masih terjadi macet angsuran maka pihak Bank akan menawarkan lagi kepada nasabah dengan setoran setiap hari yang lebih kecil. Penulis sangat setuju dengan tindakan yang dilakukan Bank untuk mengatasi masalah ini karena dengan cara ini pihak bank telah membantu

masalah yang dialami nasabah dan kedua belah pihak merasa suka sama suka dan tidak adan unsur pemaksaan.

2. Kesejahteraan

kesejahteraan sosial adalah sebagai suatu keadaan dimana digambarkan secara ideal adalah suatu tatanan (tata kehidupan) yang meliputi material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari yang lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan antara aspek sosial, material dan spiritual.

Perwujudan Indikator Kesejahteraan Masyarakat secara lebih rinci disebutkan oleh Kirdi Dipoyudo berupa tersedianya ;

- a. Cukup sandang dan pangan dan perumahan yang layak, sehingga ia dapat hidup dengan aman tidak perlu merasa cemas dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara bahwa kebutuhan sandang, pangan dan perumahan yang layak 10 nasabah telah tercukupi.
- b. Fasilitas kesehatan termasuk tenaga medis, obat-obatan, rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat dengan perlengkapan dan tenaga yang memadai dengan biaya yang terjangkau daya beli masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara ada salah satu nasabah yang mengalami sedikit masalah yaitu

Bapak Ujang, dikarenakan anaknya yang masuk rumah sakit Bapak Ujang harus menunda setoran sebulan dan diganti dengan setoran perminggu, setelah sebulan setoran menjadi normal dan anak dari Bapak Ujang kembali sehat.

- c. Kesempatan pendidikan dalam segala tingkat baik pendidikan umum atau professional kejuruan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara semua kebutuhan pendidikan sudah terpenuhi karena 10 nasabah menjawab sesudah menggunakan PUM kondisi ekonomi mereka berubah kebutuhan sehari-hari telah terpenuhi termasuk pendidikan anak-anak mereka.
- d. Jaminan hari tua, sehingga orang tidak takut menghadapi masa tuanya pada saat dia tidak bisa berdaya mencari nafkah. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara jaminan hari tua dari 10 nasabah mungkin sudah terpenuhi karena penulis menyimpulkan bahwa setelah menggunakan PUM 10 nasabah tersebut hampir semua kebutuhannya terpenuhi jadi persiapan dihari tua mereka juga terpenuhi.
- e. Sarana perhubungan secukupnya, sehingga dia dengan mudah, cepat dan murah untuk bergerak dalam menghadapi segala urusannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kebutuhan ini juga sudah terpenuhi.
- f. Sarana komunikasi seperlunya, sehingga dapat mengadakan hubungan dengan orang lain melalui pos, telepon, telegram dan

radio dengan cepat dan mudah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kebutuhan ini juga sudah terpenuhi hal ini bisa kita lihat dari hasil wawancara dimana ketika ada masalah dalam angsuran perbulan maka pihak Bank akan menghubungi nasabah, dan itu menunjukan bahwa sarana komunikasi nasabah sudah terpenuhi.

- g. Kesempatan kerja yang sesuai keinginan dan kecakapannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara kebutuhan ini juga sudah terpenuhi hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pinjaman 10 nasabah kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup, ada nasabah yang ingin memperbesar rumah bedenganya, ada yang ingin membeli pangan ikan selama 1 tahun, ada yang membutuhkan dana untuk memperbesar tokonya.
- h. Kesempatan untuk mengembangkan dan menikmati kebudayaan, menyempurnakan hidup moral keagamaan dan kehidupan intelektualnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara moral kehidupan dan Agama sudah terpenuhi, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara Bapak Hengki dan Agus Dwi Putra kedua nasabah ini menyadari bahwa dari uang yang mereka dapat bukan hanya milik mereka akan tetapi ada bagian yang harus diserahkan kepada fakir dan miskin, kemudian mereka sadar bahwa dengan menjalani pembiayaan PUM ini mereka melakukan

transaksi bebas riba. Dengan hasil wawancara tersebut moral kehidupan dan Agama telah terpenuhi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Dari Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup adalah memberikan layanan yang terbaik untuk nasabah yang membutuhkan dana, dan pihak bank menyediakan dana bagi nasabah yang membutuhkan. Pembiayaan yang digunakan adalah PUM (*Produk Usaha Mikro*) dengan plafon RP.12.000.000-Rp.200.000.000, dengan menggunakan strategi *Grebek Pasar*. Dana diperoleh nasabah jika telah disetujui dengan pihak bank dan sesuai kriteria, *Pertama* riwayat pinjaman pada bank lain, *kedua* memenuhi syarat yang telah ditentukan, *ketiga* memiliki usaha. Jika nasabah tidak mampu menyetor biaya angsuran perbulan maka akan diringankan menjadi angsuran perminggu dan jika masih tidak mampu akan di ringankan lagi menjadi angsuran perhari.
2. Faktor pendukung Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong dalam meningkatkan kesejahteraan di kota curup yaitu : kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak dapat menerima konsep bunga, masyarakat Rejang Lebong yang sebagian besar beragama Islam merupakan faktor penggerak kebutuhan akan hadirnya perbankan syari'ah yang tidak menggunakan sistem bunga yang mendekati dengan riba dan jelas-jelas dilarang didalam

islam, adanya pelayanan yang meluruskan nasabah dengan cara sesuai syariat Islam. Faktor penghambatnya yaitu pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syari'ah,

B. Saran

1. Bagi pihak Bank Syariah Mandiri Kota Bengkulu, sebaiknya harus lebih giat dalam mempromosikan PUM (Produk Usaha Mikro) supaya meyakinkan calon nasabah untuk mengambil produk tersebut, mempertahankan loyalitas nasabah, serta menciptakan sumber daya yang berkualitas dan berpengalaman terutama dalam bidang *marketing* (Pemasaran) dengan ini diharapkan Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong tetap memberikan layanan yang baik kepada nasabah, dan lebih banyak membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat bagi yang membutuhkan. Serta mensosialisasikan kepada masyarakat awam tentang perbankan syari'ah.
2. Bagi Pengusaha mikro, sebaiknya lebih mempercayai dan menggunakan produk-produk pada Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong khususnya pada PUM (Produk Usaha Mikro) agar kehidupan masa depan mereka lebih terjamin dan mendapat keberkahan karena menggunakan produk yang sesuai dengan prinsip syari'ah, agar tercapainya kesejahteraan dunia maupun akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i. dkk, *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Dan Ancaman*, Yogyakarta : Ekonisia 2013
- A Sapei, Agus dan Nanih Mahendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi, Strategi sampai Tradisi*, Bandung: Rsd, 2001
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta, Rajawali Press, 2015
- Azis, Dahlan Abdul. *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2016
- Afrizal, Dedy *Retail Sales Eksekutif*, wawancara tanggal 18 April 2019
- Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Putra Grafika, 2011
- Djam'an, Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA 2014
- Ismail, Muhammad. *bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002
- Jabbar, Habibullah. (ed). *Keadilan, Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan*, Jakarta: Balntika, 2004
- Jannah, Tsarwatul. (2011) skripsi dengan judul "*Bank Syari'ah Mandiri dalam pemberdayaan masyarakat kota Cilegon*". Kosentrasi Perbankan Syari'ah program studi Muamalat (Ekonomi Islam) fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta 2012
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Cet.I, Yogyakarta, BPFE, 2000
- Mutiara ,Ririn Selly (2017)skripsi dengan judul "*Peran Bank Syari'ah Dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran*". Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden INTAN Lampung 2017
- Prihantono, Dari Jurnal Nasional Dengan Judul "*Peran Bank dan Pengadaian Syari'ah dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga*" dosen IAIN Pontianak volume 4 no.1 maret 2014
- Rahardjo, M. Dawam. *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa*, Bandung, Mizan, 1993
- Rivai, Veithzal. *Islamic Financial Management*, Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2008
- Rizky, Muhammad. "*Data 10 Nasabah*" Wawancara Tanggal 18 April 2019

- Suharto , Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat- Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama 2005
- Sumadiningrat, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999
- Sheraden, Michael. *Aset untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Penganantasan Kemiskinan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006
- Sumodiningrat, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat & Jaringan Pengaman Sosial*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999
- Shihab, Quraish *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1994
- Suhandana, Anggan. *Pendidikan Nasional Sebagai Instrumen Pengembangan Sumber Daya Manusia* di kutip dari Himpunan Makalah seminar Nasional SDM yang diselenggarakan oleh ICMI, Bandung: Mizan, 1997
- Soedarsono, dkk, *Pendidikan akhlak dan ilmu jiwa jawa*, Jakarta, Proyek penelitian dan pengkajian kebudayaan nusantara (Javanologi) Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985
- Tohirin, *Metode Penelittian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Depok : PT Raja Grafindo 2012
- Tholhah, Muhammad Hasan. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantarabora Press 2005
- Umar , Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis Edisi Ke 2*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Zainun, Buchori. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Gunung Agung, 1993
- Alamat Penting Dot Com, *Profil BSM Kantor Cabang Bengkulu*, dikutip dari <https://alamatpenting.com/bank-syariah-mandiri-kc-bengkulu/>, pada hari Minggu, tanggal 18 April 2018, Pukul 12.04 WIB
- Bank Syariah Mandiri, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.45 WIB
- rizky, Muhammad. “*Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998*” Artikel Di Akses Pada 9 Januari 2019 dari http://id.m.wikisource.org/wiki/UU_RI_NO_10_Tahun_1998

- Rizky, Muhammad .“*Data Kependudukan Rejang Lebong*”, Situs diakses pada 3 januari 2019 dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/kabupaten_Rejang_Lebong
- Rizky, Muhammad. “Pendapat Adi Warman Karim”, Artikel Di Akses Pada 9 januari 2019 dari ekonomiislamindonesia.blogspot.com/2012/11/adi-warman-karim.html?m=1
- Rizky, Muhammad, *Indikator Kesejahteraan Masyarakat*, situs ini di akses pada 22 januari 2019 dari <http://www.ilmukitabaru.com/2017/05/pengertian-kesejahteraan-masyarakat-dan-indikator-kesejahteraan-masyarakat.html>
- Wikipedia, *Sejarah BSM*, dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/BankSyariaHMandiri#Sejarah>, pada hari Minggu, tanggal 15 April 2018 Pukul 09.55 WIB
- Wulandari, Permata. “*Komparasi Risiko Bank Syari’ah Versus Bank Konvensional*” Artikel Diakses pada 19 desember 2018 dari http://vibizmanagement.com/journal/index/category/risk_management/14/